



## Pengurus Pasif, Kegiatan Kesi Macet

**UMBULHARJO (MERA-PI)** - Sebanyak tiga Kelurahan Siaga (Kesi) di Kota Yogyakarta masih mendapat warna merah atau kategori pasif. Salah satu penyebabnya adalah kepengurusan Kesi yang tidak aktif. Hal itu menjadi perhatian karena keberadaan Kesi dinilai berperan mencegah dan menangani persoalan kesehatan dan penyakit di masyarakat.

Dari Sistem Informasi Promosi Pemberdayaan Masyarakat (SIPP Mas) tahun 2017 tiga kelurahan mendapat warna merah yakni Bumijo, Cokrodiningratan dan Gowongan. Ketiga kelurahan di Kecamatan Jetis tersebut masih masuk Kesi kategori pratama. Sedangkan kelurahan lainnya masuk kategori madya, purnama dan mandiri.

"Kelurahan siaga yang merah itu sudah terbentuk Kesi tapi pasif karena tidak ada kegiatan yang berjalan. Faktor-

nya karena pengurus Kesi yang tidak aktif," kata Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya, Selasa (1/5).

Untuk mengatasi Kesi yang masih pasif tersebut pihaknya melakukan berbagai upaya. Salah satunya melakukan pendekatan dengan pergantian pengurus Kesi. Namun diakuinya terkadang ada pengurus yang enggan diganti. Kegiatan kesi seperti sosialisasi mengenai pencegahan penyakit dan pola hidup sehat juga didorong.

Menurutnya jumlah Kesi yang berwarna merah atau pasif tahun 2017 sudah berkurang dibandingkan tahun 2016. Dulu penyebabnya karena wilayah tidak memiliki acuan dalam kegiatan Kesi. Lalu tahun 2017 Dinkes Kota Yogyakarta menerapkan Sistem Penguatan Kelurahan Siaga untuk Penggerakan Masyarakat Hidup Sehat (Si Kesi

Gemes). Termasuk buku panduan Si Kesi Gemes yang dijadikan acuan pelaksanaan Kesi oleh kelurahan.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan kasus meninggal dunia warga selama sepuluh tahun terakhir disebabkan penyakit tidak menular seperti stroke, jantung, kanker dan diabetes. Hal itu yang mendorong pelibatan warga menjadi jejaring dalam pengawasan dan penanganan penyakit di masyarakat. Kemudian dikembangkan Si Kesi Gemes.

Peran masyarakat dalam menjaga kesehatan melalui Si Kesi Gemes itu juga dianugerahkan IndoHCF Innovation Awards II tahun 2018 untuk kategori Inovasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Diharapkan penghargaan itu dapat memotivasi jejaring Si Kesi Gemes dalam melaksanakan kegiatan. (Tri)-m



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005